

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran.UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kependidikan dan kebangsaan (UU Sisdiknas:2003). Pendidikan memerlukan lembaga pendidik sebagai organisasi yang memberikan sarana formal dalam dunia pendidikan. Salah satu lembaga pendidikan antara lain perguruan tinggi.

Menurut UU Nomor 2 tahun 1989, pasal 16, ayat 1, perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademis dan profesional yang dapat menerapkan, megembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Peserta perguruan tinggi selanjutnya disebut sebagai Mahasiswa.

Untuk meningkatkan kemampuan akademis maka ada beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah akuntansi yang bersyarat. Menurut syah (2009:145) Faktor yang mempengaruhi

keberhasilan seseorang dalam belajar dapat dibedakan atas dua jenis. Adapun Faktor- Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa yaitu Faktor Internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam Faktor Internal yaitu Aspek Fisiologis (jasmaniah) dan Aspek Psikologis yang meliputi (Motivasi dan Minat).

Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa itu sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai. Sedangkan Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu hal yang berhubungan dengan keinginan-keinginan yang berasal dari dirinya sendiri.

Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar mahasiswa dibagi menjadi dua macam yaitu Faktor Lingkungan Sosial yang meliputi (lingkungan sosial keluarga, lingkungan sosial sekolah) dan Faktor Lingkungan Non-Sosial.

Lingkungan Keluarga, keluarga merupakan salah satu wadah pendidikan yang bersifat tidak langsung bagi anak-anak usia dini hingga usia remaja. Sedangkan Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah lingkungan keluarga karena apa yang sudah ditanamkan dalam keluarga akan dilanjutkan pada lingkungan sekolah.

Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana pengetahuan mahasiswa terhadap materi yang diterima. Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar.

Universitas Pasir Pengaraian (UPP) adalah salah satu perguruan tinggi yang terdaftar dikopertis wilayah X yang berada dikabupaten rokan hulu yang terdiri dari 6 Fakultas dengan 16 program studi. Salah satu nya adalah Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dengan program pada jenjang S1 dengan tujuan yaitu :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam menerapkan ilmu akuntansi.
2. Terciptanya jalinan kerjasama dengan pemerintah, swasta dan stakeholder dalam rangka meningkatkan mutu lulusan serta memberikan informasi terkait peluang bisnis dan kerja kepada lulusan.
3. Menghasilkan penelitian dibidang akuntansi yang berkelanjutan dengan tetap mengintegrasikan dengan berbagai ilmu untuk pengembangan ilmu akuntansi.
4. Menghasilkan pengabdian berkualitas dengan tetap mempraktikkan ilmu akuntansi untuk penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andri Novius 2012 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi penelitian ini menggunakan Faktor Internal (intelegensi, sikap, minat, motivasi, bakat) Faktor Eksternal (lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial) dan Faktor pendekatan belajar, yang mana faktor internal, eksternal dan faktor pendekatan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian ini termotivasi dari penelitian yang dilakukan oleh Andri Novius (2012) pada penelitian ini peneliti menggunakan Faktor Internal yang meliputi (Motivasi dan

Minat) sedangkan Faktor Eksternal meliputi Lingkungan Sosial (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah) namun diubah sedikit pada lingkungan sekolah menjadi lingkungan kampus karena penelitian ini dilakukan bukan di lingkungan sekolah melainkan lingkungan kampus.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian.**

1.2 Rumusan masalah

1. Apakah motivasi berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian ?
2. Apakah minat berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian ?
3. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian ?
4. Apakah lingkungan kampus berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian ?
5. Apakah motivasi, minat, lingkungan keluarga, lingkungan kampus berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.

1.3 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian .
2. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.
4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.
5. Untuk mengetahui apakah motivasi, minat, lingkungan keluarga, lingkungan kampus berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.

1.4 Manfaat penelitian

Peneliti berharap penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi jurusan akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sumbangan pemikiran dan menambah pengetahuan bagi peneliti lainnya yang berkepentingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.5. Batasan Masalah dan Originalitas

1.5.1. Batasan masalah

Penelitian ini hanya meneliti Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Yang Meliputi Faktor Internal (Motivasi, Minat), Faktor Eksternal (Lingkungan Keluarga, Lingkungan Kampus) Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa pada Mata Kuliah Yang Bersyarat di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi, pada Mahasiswa Semester 7 Tahun Angkatan 2016 di Universitas Pasir Pengaraian.

1.5.2. Originalitas

Penelitian ini merupakan replica dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andri Novius (2012) dengan judul penelitian “ Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Yang Berprestasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah (1) Penelitian terdahulu objek penelitiannya di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi Universitas Pasir Pengaraian, (2) Variabel Independen penelitian terdahulu adalah Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pendekatan Pembelajaran sedangkan pada penelitian ini Variabel Independen nya yaitu Faktor Internal (Motivasi dan

Minat), Faktor Eksternalnya yaitu Lingkungan Sosial meliputi (Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Kampus).

1.6.Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan beberapa teori yang akan mendasari penulisan skripsi ini berisikan uraian teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian, kerangka pemikiran, penelitian yang relevan dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi dari bab ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian dan membahas hasil dari pengujian hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Isi pada bab ini terdiri dari simpulan dan saran yang berasal dari bahasan dalam bab hasil dan pembahasan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah istilah yang telah dicapai individu sebagai usaha yang dialami secara langsung serta merupakan aktivitas yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, kecakapan, dalam kondisi serta situasi tertentu (Depdikbud, 1994:298) dalam Setiyoningsih (2007:22). Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Menurut Syah (2009:197) Prestasi belajar mahasiswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi. Evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seseorang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil dari evaluasi dapat diperlihatkan tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar mahasiswa. Selain kata evaluasi kata lain yang seperti tes dan ujian, prestasi belajar dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar.

Menurut Syah (2009:145) Faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar yaitu:

2.1.1. Faktor Internal

Menurut Syah (2009:145) Faktor Internal merupakan faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam Faktor Internal yaitu Aspek Fisiologis (jasmaniah) dan Aspek Psikologis (Minat, Bakat, Sikap, Intelegensi, dan Motivasi). Dalam penelitian ini Faktor Internal tersebut meliputi (Motivasi dan Minat).

1.Motivasi

Menurut Mc. Donald : (*motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dari reaksi untuk mencapai tujuan. Didalam perumusan ini ada tiga unsur yang saling berkaitan yaitu : (1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi.(2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan affective arousal.(3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik 2001:158).

Muhibbin Syah (2003:158) yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa/ mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai. Motivasi belajar mahasiswa dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dalam diri mahasiswa yang mendorong dan mengarahkan perilakunya kepada tujuan yang ingin dicapainya dalam mengikuti pendidikan tinggi. Motivasi penting karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias

untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Dari berbagai definisi motivasi tersebut, dapat disimpulkan pengertian motivasi adalah sesuatu yang ada dalam diri kita yang mendorong kita baik secara sadar maupun tidak sadar untuk mencapai suatu tujuan, dimana salah satu tujuan mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi adalah untuk menyanggah gelar sarjana dan untuk lebih memahami dan menguasai ilmu yang dipelajarinya.

Menurut Oemar Hamalik (2001:161) fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau suatu perbuatan
- b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah.
- c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Menurut Hamalik(2001:162) Motivasi dibagi menjadi 2 yaitu: motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi ini sering disebut juga motivasi murni Motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan untuk mendapat keterampilan tertentu, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk berhasil, menyenangkan kehidupan, menyadari sumbangannya terhadap kelompok, keinginan diterima oleh orang lain, dan lain-lain. Jadi motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar.

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, mendali partentangan dan persaingan yang bersifat negatif ialah sarcasm, ridicule dan

hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Motivasi belajar memiliki peranan penting terhadap pencapaian prestasi belajar mahasiswa. Dalam kenyataannya, motivasi ini dapat menimbulkan kegigihan/semangat kepada mahasiswa untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Ada beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan untuk memberikan kita keterangan tentang motivasi belajar mahasiswa, yakni : Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, Adanya harapan dan cita-cita masa depan, Adanya penghargaan dalam belajar, Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, Adanya lingkungan belajar yang kondusif, Sehingga memungkinkan seorang mahasiswa belajar dengan baik (Syamsuddin 2014).

2.Minat

Menurut Muhibbin Syah (2011: 152) Minat berarti kecenderungan dan kegairahan tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia.

Menurut Slameto (2010: 180) berpendapat bahwa Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat siswa terhadap sesuatu.

Menurut Slameto (2010: 180-181) cara untuk meningkatkan Minat Belajar adalah:

1. Menggunakan minat siswa yang telah ada
2. Memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa dimasa yang akan datang.
3. Pengajar memakai insentif dalam usaha mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Slameto (2010:180) siswa/mahasiswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- b. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.
- c. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- d. Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- e. Adanya perilaku aktif, menelaah, mengikuti pelajaran dengan baik dari awal sampai akhir.
- f. Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, dalam hal ini ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.

g. Siswa/mahasiswa selalu mencari buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang diminatinya.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar sehingga minat harus ada dalam diri seseorang karena minat merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Minat belajar merupakan keinginan yang tinggi atau adanya rasa ketertarikan dari dalam diri seseorang untuk memperoleh suatu ilmu atau perubahan-perubahan keterampilan, nilai, sikap yang dalam hal ini disebut dengan belajar. Jadi apabila mahasiswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi pada suatu mata kuliah maka prestasi belajar akan menjadi kurang maksimal.

Karena minat merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan dalam pencapaian prestasi belajar, karena dengan adanya minat belajar pada mahasiswa, maka mahasiswa tersebut akan merasa senang dalam belajar yang dapat membangkitkan semangat belajarnya. Minat ini tidak timbul dengan sendirinya, melainkan ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya minat dalam diri seseorang seperti adanya rasa butuh terhadap sesuatu, adanya rasa ingin tahu, atau adanya ketertarikan terhadap suatu hal (Syamsuddin 2014) .

Terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan acuan untuk memberikan kita keterangan tentang minat belajar mahasiswa, diantaranya : Memiliki keinginan yang kuat atau gairah yang tinggi dalam belajar, Fokus dalam mengikuti proses belajar mengajar, Merasa butuh terhadap pelajaran, Aktif, kreatif, dan produktif dalam pembelajaran, Memperoleh kepuasan dalam belajar, Merasa senang dalam belajar Jadi bila seseorang itu berminat pada sesuatu ia akan tertarik atau menyenangkani sesuatu itu. Kalau sesuatu benda atau keadaan menarik

perhatian pasti akan menimbulkan minat. Sebagai contoh: metode mengajar dosen yang bervariasi dan cara menerangkan yang mudah dipahami oleh mahasiswa, hal ini akan menimbulkan rasa senang dan tertarik dari mahasiswa yang selanjutnya akan menimbulkan minat pada mahasiswa tersebut (Syamsuddin 2014).

2.1.2.Faktor Eksternal

Menurut Syah (2009) Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar mahasiswa dibagi dua macam, yakni faktor lingkungan sosial meliputi (Lingkungan Sosial Keluarga, Lingkungan Sosial Kampus, Lingkungan Sosial Masyarakat) dan faktor lingkungan nonsosial meliputi (Lingkungan Alamiah, Faktor Instrumental, Faktor materi pelajaran). Dalam penelitian ini Faktor Eksternal tersebut yaitu Lingkungan Sosial yang meliputi Lingkungan Sosial Keluarga dan Lingkungan Sosial Kampus.

1.Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan salah satu wadah pendidikan yang bersifat tidak langsung bagi anak-anak usia dini hingga usia remaja. Dari interaksi yang terdapat di dalam keluarga, anak mendapatkan nilai-nilai pendidikan moral yang tidak didapatkan saat dibangku sekolah, seperti kekeluargaan, kemandirian, tanggung jawab, menghormati. Nilai-nilai moral tersebut yang selalu ditanamkan oleh orang tua kepada anak-anaknya sebagai salah satu bekal untuk di masa yang akan datang. Keluarga mempunyai pengaruh dalam pendidikan anak.

Menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2007: 177), keluarga adalah kelompok masyarakat yang kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang terkait

oleh suatu keturunan. Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat merupakan lingkungan budaya pertama dan utama yang menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan serta perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.

Menurut Slameto (2010: 60-64), dalam proses pembentukan karakter siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang-tua. Fungsi pendidikan di keluarga antara lain: (1) membentuk dan melatih manusia sosial; (2) memberikan keterampilan dasar kepada anak; (3) penanaman nilai-nilai moral kepada anak; (4) membantu memecahkan masalah sosial yang sedang dihadapi oleh anak. Lingkungan keluarga dapat disimpulkan sebagai jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di dalam kelompok masyarakat kecil, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan darah yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan anak.

Faktor orang tua dalam keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya orang tua, akrab atau tidaknya orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi rumah, semua itu turut mempengaruhi pencapaian belajar anak. Selain itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah, ada atau tidak peralatan atau media belajar seperti papan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebagainya.

Semua itu juga turut menentukan keberhasilan belajar seseorang (Desy Kumala Sari 2018).

Orang tua dan keluarga siswa merupakan lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar anak. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah). Semua itu memberi pengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa (Muhibbin Syah, 2010: 135).

Slameto (2010: 60) menyatakan “Anak menerima pengaruh dari keluarga berupa: Cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga”. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk lebih giat belajar.

2.Lingkungan Kampus

Menurut Hamalik, (2001: 195) menyatakan bahwa lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 135), lingkungan kampus, sebagaimana sekolah, terdiri dari dua macam; yaitu lingkungan sosial dan lingkungan fisik. Lingkungan sosial kampus seperti para dosen, para tenaga pendidikan, dan teman sekelas. Lingkungan fisik kampus meliputi gedung kampus, alat-alat belajar, cuaca, dan sebagainya. Lingkungan sosial kampus dapat mempengaruhi semangat

belajar mahasiswa. Para dosen yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa dan memperlihatkan teladan yang baik, serta rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar mahasiswa.

Slameto, (2003: 72) menyatakan lingkungan yang baik perlu diusahakan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap individu sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu. Lingkungan kampus terdiri dari dua suku kata yaitu, lingkungan dan kampus. Kampus sendiri memiliki arti yang sama dengan sekolah, menurut Suwarno (2008:26) sekolah adalah lembaga pendidikan yang secara resmi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara sistematis, berencana, sengaja, dan terarah.

Hastuti, dkk. (2010) mengatakan bahwa pengertian lingkungan kampus adalah lingkungan tempat mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas. Berdasarkan penjelasan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus merupakan tempat seorang mahasiswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan.

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan kampus yaitu Ukuran kelas, Tata letak kampus, Kebersihan kampus, Fasilitas internet, Fasilitas perpustakaan, Suhu udara, Tingkat kebisingan, Hubungan antar mahasiswa, Hubungan mahasiswa dengan dosen.

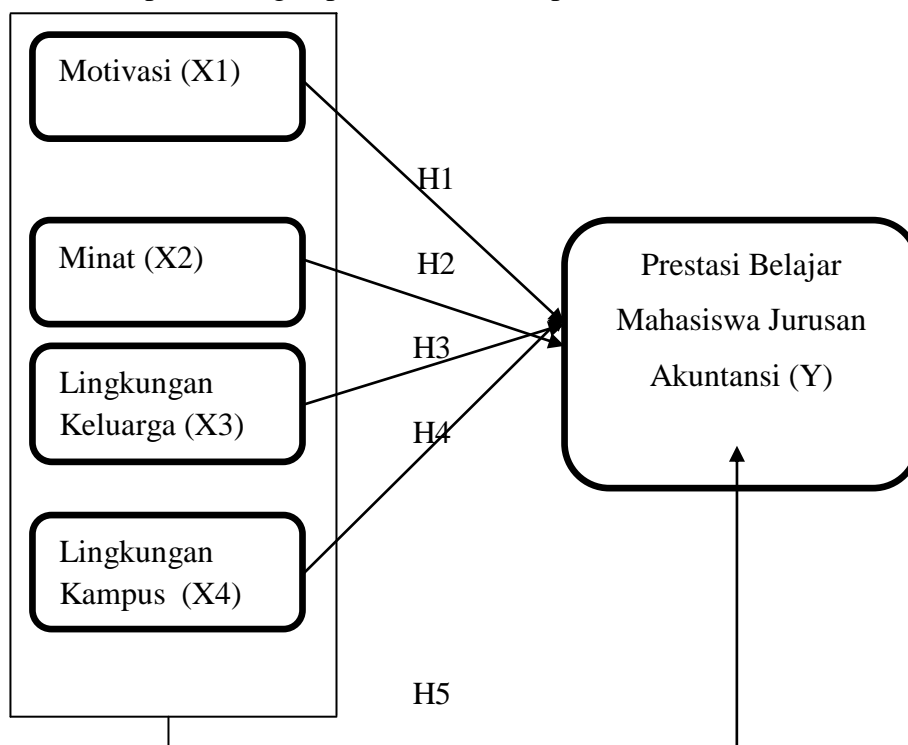
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Andri Novius (2012) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Studi Empiris Mahasiswa Yang Berprestasi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Univesitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau”. Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel internal dan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi, faktor pendekatan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi.
2. Aryati, Ali Imran (2014) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Kelompok Mata Kuliah Keahlian Akuntansi Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Jurusan Tata Niaga Politeknik Negri Lhokseumawe”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor minat mahasiswa dan motivasi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar pada kelompok mata kuliah keahlian akuntansi.
3. Sri Rahayu, Desy Anggraeni (2014) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi

Akuntansi Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Jakarta Selatan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor internal yang memiliki instrumen kondisi fisiologis, psikologis, minat, bakat, motivasi dan perhatian berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi belajar. Faktor eksternal yang memiliki instrumen lingkungan keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi, pengajar/dosen, alat/media, kondisi gedung, kurikulum, teman bermain dan waktu belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

2.3. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah :



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis

- H1 : Diduga motivasi berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.
- H2 : Diduga minat berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.
- H3 : Diduga lingkungan keluarga berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.
- H4 : Diduga lingkungan kampus berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.
- H5 : Diduga motivasi, minat, lingkungan keluarga, lingkungan kampus berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Pasir Pengaraian.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian. Adapun lokasi penelitian adalah Universitas Pasir Pengaraian.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan). Metode survei dalam penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian untuk memperoleh informasi tentang karakteristik, tindakan dan pendapat yang mewakili populasi melalui kuisisioner.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dipenelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi tahun angkatan 2016 Universitas Pasir Pengaraian.

Tabel 3.1
Data Populasi
Mahasiswa Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian Angkatan 2016

Jenis kelamin	Kelas (A)	Kelas(B)	Jumlah
Perempuan	27	20	47
Laki-laki	11	10	21
Total			68

Sumber : Data Olahan 2019

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan karakteristik :

- a. Sampel mahasiswa jurusan akuntansi semester 7 Universitas Pasir Pengaraian yang masih aktif kuliah.
- b. Sampel telah mengambil matakuliah Pengantar Akuntansi 1, Pengantar Akuntansi 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Keuangan Menengah 2, Akuntansi Keuangan Lanjutan 1, Akuntansi Keuangan Lanjutan 2, Auditing 1, Auditing 2.

Tabel 3.2
Data Sampel

Jenis kelamin	Kelas A	Kelas B	Jumlah
Perempuan	24	18	42
Laki-laki	8	10	18
Total			60

Sumber :Data Olahan 2019

3.4. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang terdiri dari data angka dan masih perlu dianalisis kembali.

Sumber data yang digunakan diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari para responden yang terpilih melalui pertanyaan yang diajukan berupa kuesioner oleh peneliti kepada pihak terkait.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, sehingga dalam sebuah penelitian pemilihan teknik pengumpulan data harus dilakukan secara tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

- Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan pengisian kuesioner (angket) yang disebarkan kepada mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi tahun angkatan 2016. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala likert sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif jawaban	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber :Sugiyono(2017:94)

- Data sekunder berupa dokumentasi yaitu diperoleh dengan melihat transkrip nilai mata kuliah bersyarat akutansi pada mahasiswa fakultas ekonomi program studi akuntansi universitas pasir pengaraian tahun angkatan 2016.

3.6.Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sumber	Skala Pengukuran
Motivasi (X1) adalah perubahan nergi dalam diri (pribadi)seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dari reaksi untuk mencapai tujuan.	1.Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil. 2. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3.Adanya harapan dan cita-cita masa depan 4. Adanya kegiatan Yang menarik dalam belajar. 5.Adanya lingkungan belajar yang kondusif Sehingga memungkinkan Kan seorang mahasiswa belajar dengan baik.	Syamsuddin (2014)	Skala likert
Minat (X2) berarti Kecenderungan dan kegairahan tinggi /	1.Memiliki keinginan yang kuat/gairah yang Tinggi dalam belajar.	Syamsuddin (2014)	Skala likert

keinginan yang besar terhadap sesuatu. Muhibbin syah (2011: 152)	2.Fokus dalam mengikuti Proses belajar mengajar. 3.Merasa butuh terhadap Pelajaran. 4.Aktif, kreatif dan produktif dalam pembelajaran. 5.Memperoleh kepuasan Dalam belajar. 6.Merasa senang dalam Belajar		
Lingkungan Keluarga (X3) keluarga merupakan Salah satu wadah pendidikan yang bersifat tidak langsung bagi anak-anak usia dini hingga Usia remaja.	1.Cara orang tua mendidik. 2.Hubungan kekeluargaan 3.Pemahaman orang tua terhadap anak. 3.Suasana rumah. 4.Keadaan ekonomi keluarga. 5.Latar belakang kebudayaan.	Desy kumalasari (2018)	Skala likert
Lingkungan Kampus (X4) adalah lingkungan tempat mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan aktivitas.	1.Ukuran kelas. 2.Tata letak kampus. 3.Kebersihan kampus. 4.Fasilitas internet. 5.Fasilitas perpustakaan. 6.Suhu udara 7.Tingkat kebisingan. 8.Hubungan antar mahasiswa. 9.Hubungan mahasiswa dengan dosen.	Ilma Anisaturizqi (2015)	Skala likert

Prestasi belajar mahasiswa Jurusan akuntansi (Y)	1. Pengantar akuntansi 1 2. pengantar akuntansi 2 3. Akuntansi keuangan Menengah 1 4. Akuntansi keuangan Menengah 2 5. Akuntansi keuangan Lanjutan 1 6. Akuntansi keuangan Lanjutan 2 7. Auditing 1 8. Auditing 2	Andri novius (2012)	-
--	--	---------------------	---

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui dan mengukur ada atau tidak pengaruh antara beberapa variabel independen, yaitu antara Motivasi, Minat, Lingkungan Keluarga dan lingkungan Kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi. Dalam penelitian ini data diolah dengan menggunakan sistem komputerasi dengan memanfaatkan software statistik SPSS (Statistic Product and Service Solution). Dan secara umum rumusnya (Sugiyono,2010) yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi

a = Konstanta

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2	= Minat
X_3	= Lingkungan Keluarga
X_4	= Lingkungan Kampus
e	= error

3.7.2. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) adalah persamaan statistik yang digunakan untuk mengetahui ketepatan hubungan satu variabel atau lebih terhadap variabel dependennya dalam satu persamaan regresi linear berganda. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (R^2). Dalam aplikasi SPSS angka yang digunakan untuk melihat koefisien detrminasi yaitu angka *adjusted R square*, dikarenakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari dua variabel.

3.7.3. Uji Signifikan Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk megetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersamaan (pengaruh Motivasi, Minat, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Kampus) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar mahasiswa jurusan akuntansi universitas pasir pengaraian. Jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Siregar: 2015).

3.7.4. Uji Signifikan Secara Individu (Uji t)

Tujuan dilakukan pengujian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (independen) secara individual terhadap variabel terikat (dependen). Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan H_0 diterima atau H_0 ditolak. Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono:2014).